

Judul : Insentif Untuk Nakes Diperpanjang Hingga Akhir 2021
Tanggal : Rabu, 14 Juli 2021
Surat Kabar : Republika
Halaman : 12

Insentif untuk Nakes Diperpanjang Hingga Akhir 2021

■ NOVITA INTAN

JAKARTA — Pemerintah akan memperpanjang pembayaran insentif bagi tenaga kesehatan (nakes) sampai akhir 2021. Adapun alokasi anggaran insentif tersebut dimasukkan dalam dana program pemulihan ekonomi nasional (PEN) 2021.

"Tadinya kita putuskan nakes akan selesai akhir Juni lalu, kita perpanjang sampai akhir tahun ini maka ini termasuk anggaran PEN," kata Menteri Keuangan Sri Mulyani saat rapat kerja bersama

Badan Anggaran DPR RI secara virtual, Selasa (13/7).

Sri Mulyani mengatakan, insentif nakes masuk pos anggaran kesehatan sebesar Rp 193,93 triliun. Angka ini meningkat dari sebelumnya, yakni sebesar Rp 185,98 triliun. Adapun anggaran kesehatan digunakan biaya perawatan untuk 236.340 pasien.

Selain itu, lanjut Menkeu, anggaran kesehatan juga untuk insentif nakes, santunan kematian, dan pembelian berbagai obat dan APD. "Anggaran Rp 193 triliun juga dipakai pengadaan 53,9

juta dosis vaksin," ujar dia.

Per 9 Juli 2021, realisasi pembayaran insentif nakes sebesar Rp 2,9 triliun kepada 375 ribu nakes. Sedangkan, santunan kematian sebesar Rp 49,8 miliar kepada 166 nakes yang gugur.

Untuk pembayaran tunggakan insentif nakes pada 2020, Menkeu menyebut, telah menyelesaikan pembayaran tagihan sebesar Rp 4,65 triliun. Selain itu, pemerintah telah membayar lagi tunggakan insentif tahap selanjutnya sebesar Rp 1,42 triliun.

Adapun total pembayaran ini baru se-

bagian dari Rp 1,47 triliun atau belum 100 persen. Sisanya, belum dibayarkan karena menunggu audit dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Sementara, pembayaran insentif nakes di daerah, pihaknya telah menyalurkan Rp 3,28 triliun tahun anggaran 2020 dari total tunggakan Rp 4,17 triliun.

"Sisanya masih dalam proses aksele-rasi pembayaran insentif nakes daerah melalui DAU (dana alokasi umum) dan DBH (dana bagi hasil) yang sebesar Rp 8,15 triliun dari transfer yang kami berikan ke daerah," ujar dia. ■
ed: mas alamil huda